

ABSTRAK

PONCO MARGO UTOMO

041314009

**PERANAN B.J. HABIBIE DALAM PERCATURAN POLITIK NASIONAL
TAHUN 1990-1998**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis empat permasalahan pokok, yaitu (1) percaturan politik nasional tahun 1990-1998; (2) faktor pendorong B.J. Habibie memasuki percaturan politik nasional; (3) aktivitas B.J. Habibie dalam percaturan politik nasional; (4) Peranan B.J. Habibie dalam percaturan politik nasional.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode sejarah. Langkah-langkah dalam penulisan metode sejarah meliputi pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi data dan historiografi. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan politik dan psikologi. Model penulisan skripsi ini bersifat deskriptif analitis.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa: (1) percaturan politik nasional tahun 1990-1998 berisi tentang strategi perjuangan dari kekuatan-kekuatan politik masa Orde Baru. Salah satunya adalah OPP, misalnya Golkar yang membagi tiga jalur, masing-masing jalur A yaitu ABRI, jalur B yaitu Birokrat (KORPRI), jalur G yaitu seluruh jajaran anggota di luar ABRI dan birokrat. (2) Faktor pendorong B.J. Habibie memasuki percaturan politik nasional salah satunya adalah kedekatan B.J. Habibie dengan Soeharto sebagai Presiden RI. (3) Aktivitas B.J. Habibie dalam percaturan politik nasional salah satunya adalah sebagai ketua Umum ICMI yang ingin mengajak kaum muslimin menjadi pelopor dan penggerak utama bagi bangsa Indonesia untuk berilmu, berteknologi dan berproduktivitas tinggi. (4) Peranan B.J. Habibie dalam percaturan politik nasional salah satunya adalah melalui ICMI berperan menyatukan para cendekiawan muslim dalam satu wadah dan menjadi penghubung antara pemerintahan Soeharto dengan umat Islam.

ABSTRACT

**PONCO MARGO UTOMO
(041314009)**

**THE ROLE OF B.J. HABIBIE IN NATIONAL POLITICS
1990-1998**

The purpose of this research is to describe and analyze four main problems: (1) national political constellation during 1990-1998; (2) B.J.Habibie's motivation to involve the national political constellation; (3) B.J.Habibie's activities in the national political constellation; and (4) B.J.Habibie's role in the national political constellation.

The method that is applied in writing is a historical method that includes five steps: topic selection, heuristic, source criticism, data interpretation, and historiography. Whereas the approaches are the political and psychological approaches. This writing is a descriptive analytical model.

The result indicates that: (1) the national political constellation in the period of 1990 to 1998 was full of strategic struggles of the New Order political forces, one of which was Practical Political Organizations, such as *Golkar* that divided its tracks of struggling into three: Track A (Armed Forces), Track B (Bureaucracy), and Track G (other groups than the Armed Forces and the bureaucracy). (2) B.J.Habibie's motivation to involve in the national political constellation was his close relationship with Soeharto as the President of the Republic of Indonesia. (3) one of B.J.Habibie's activities in the national political constellation was as the Chairman of ICMI (Indonesian Intellectual Moslems Association) that was eager to urge the Moslems to be pioneers and main motivators for the nations in the effort to be intelligent in knowledge, technology, and high productivity. (4) B.J.Habibie's role in the national political constellation, among others, was unifying the intellectual Moslems in one organization and becoming the moderator between Soeharto and the moslems.